

## PENGENALAN AKUNTANSI DAN TATA KELOLA ADMINISTRASI KOPERASI BAGI SISWA SMA NEGERI 1 TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Nurmala<sup>1</sup>, Jusmani<sup>2</sup>, Emma Lilianti<sup>3</sup>, Emilda<sup>4</sup>, Nisa' Ulul Mafra<sup>5</sup>, Andre Eko Putra<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,3,5,6</sup> Universitas PGRI Palembang

[nurmalabahamid@gmail.com](mailto:nurmalabahamid@gmail.com)<sup>1</sup>

Received: 07-05-2025

Revised: 21-05-2026

Approved: 10-06-2026

### ABSTRAK

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin mengenai akuntansi koperasi dan tata kelola administrasi koperasi sebagai bekal dalam memahami peran koperasi dalam perekonomian. Metode yang digunakan adalah kegiatan penyuluhan edukatif yang dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan pretest untuk mengukur pengetahuan awal peserta, dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab mengenai sejarah koperasi, permodalan koperasi, pendirian dan keanggotaan koperasi, strategi peningkatan daya saing koperasi, laporan keuangan koperasi, serta tantangan pengembangan koperasi, kemudian diakhiri dengan posttest dan penyebaran angket kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya rata-rata pengetahuan peserta dari 21% pada saat pretest menjadi 83% pada saat posttest. Peningkatan juga terlihat pada seluruh materi yang diberikan, seperti permodalan koperasi dari 42% menjadi 97%, pendirian dan keanggotaan koperasi dari 16% menjadi 84%, strategi peningkatan daya saing koperasi dari 16% menjadi 71%, laporan keuangan koperasi dari 21% menjadi 79%, sejarah koperasi dari 8% menjadi 79%, serta tantangan pengembangan koperasi dari 21% menjadi 87%. Simpulan, menunjukkan bahwa penyuluhan pengenalan akuntansi dan tata kelola administrasi koperasi efektif dalam meningkatkan literasi dan pemahaman siswa mengenai koperasi, serta memperoleh respons positif dari peserta, yang ditunjukkan oleh 97% peserta yang berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali pada masa mendatang.*

**Kata Kunci:** Akuntansi Koperasi, Tata Kelola Koperasi, Administrasi Koperasi, Penyuluhan

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan pilar penting dalam ekonomi kerakyatan, idelanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat struktur ekonomi lokal yang berbasis gotong royong (Megasyara et al. 2026; Nurianah et al., 2026; Sobar & Ruswandi, 2025). Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi mamajukan kesejahteraan anggota (Djamaa et al., 2021) (Femilia Nean et al., 2025) Dengan sumberdaya yang terbatas untuk itu dalam mengembangkan koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota, maka koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah- kaidah ekonomi (Djamaa et al., 2021)(Sobar & Ruswandi, 2025).

Apabila ditinjau dari ilmu ekonomi, koperasi adalah organisasi ekonomi dengan keanggotaan sukarela (Femilia Nean et al., 2025). Maksud dari pernyataan tersebut yaitu anggota bebas masuk dan keluar menurut peraturan yang ada (Da Gomez et al., 2024) (Mujiyono & Pramesti, 2023). Baik dari kalangan konsumen maupun produsen, peorangan maupun kelompok yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan kerja sama (Nurkholis et al., 2023). Sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asa kekeluargaan, koperasi memiliki tujuan untuk kepentingan anggotanya antara lain meningkatkan kesejahteraan, menyediakan

kebutuhan, membantu modal, dan mengembangkan usaha. Dalam praktiknya usaha koperasi disesuaikan dengan kondisi organisasi dan kepentingan anggotanya. Berdasarkan kondisi dan kepentingan inilah muncul jenis-jenis koperasi (Purnawati, 2020). Menurut Permenkop dan UMKM No 2 tahun 2024 tentang kebijakan akuntansi koperasi bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pratama et al., 2025) (Suryandartiwi et al., 2020).

Kebijakan akuntansi koperasi berdasarkan SAK yang berlaku di Indonesia. Dalam praktiknya, akuntansi melibatkan pengukuran dan pencatatan transaksi keuangan, pengolahan dan analisis data keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta audit dan pemeriksaan atas informasi keuangan yang disajikan. Akuntansi juga melibatkan penerapan standar akuntansi yang telah ditetapkan, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau international Financial Reporting Standards (IFRS), untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi keuangan yang disajikan (Mujiono et al., 2023). Berdasarkan survey awal di SMA 1 Talang Kelapa diketahui bahwa masih banyak siswa belum mengetahui tentang akuntansi dan tata kelola koperasi, oleh karena itu tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen akuntansi dan manajemen berserta siswa berminat untuk mengadakan penyuluhan pengenalan akuntansi dan tata kelola koperasi.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang dengan sasaran siswa SMA Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2025 bertempat di aula sekolah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai akuntansi koperasi dan tata kelola administrasi koperasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan edukatif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perizinan, penentuan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta penyusunan materi penyuluhan yang meliputi sejarah koperasi, permodalan koperasi, pendirian dan keanggotaan koperasi, strategi peningkatan daya saing koperasi, laporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop dan UMKM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi, serta tantangan pengembangan koperasi.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pretest kepada peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa mengenai akuntansi dan tata kelola koperasi. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif yang didukung media presentasi berupa PowerPoint dan LCD proyektor. Materi disampaikan oleh tim dosen sesuai bidang keahlian masing-masing. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan sehingga tercipta komunikasi dua arah yang aktif antara pemateri dan peserta. Selain itu, beberapa contoh kasus sederhana mengenai pengelolaan koperasi dan penyusunan laporan keuangan koperasi juga diberikan untuk membantu peserta memahami konsep yang dijelaskan. Tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian posttest setelah seluruh materi selesai disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman

peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tingkat partisipasi peserta dan peningkatan hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan persentase tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada seluruh materi yang diberikan, ditandai dengan meningkatnya rata-rata pemahaman siswa dari 21% pada saat pretest menjadi 83% pada saat posttest. Selain itu, peserta juga mengisi angket kepuasan untuk memperoleh umpan balik mengenai manfaat dan keberlanjutan program pengabdian yang telah dilaksanakan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil survey awal dan hasil pretest yang didapatkan bahwa pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan tentang akuntansi dan tata kelola koperasi hanya rata-rata 21%. Oleh karena itu pemateri pertama tentang permodalan koperasi memberikan penjelasan secara mendetil. Peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan materi dari hanya sebesar 42% yang mengetahui setelah pemberian materi 97% siswa mengetahui tentang permodalan koperasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah penyampaian materi.



**Gambar 1.** Proses Pretest dan dilanjutkan Penyuluhan tentang Permodalan Koperasi

Selanjutnya materi tentang pendirian dan keanggotaan koperasi, hasil pretest 16% yang mengetahui materi tersebut. Pemateri menjelaskan dengan rinci tentang cara pendirian koperasi dan keanggotaan koperasi agar menarik perhatian siswa. Peserta diberikan kesempatan untuk diskusi agar pendalaman materi bisa didapat oleh peserta.



**Gambar 2.** Penyuluhan tentang pendirian dan keanggotaan koperasi

Hasil postest menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa, dari hanya 16% menjadi 84% yang mengetahui tentang pendirian dan keanggotaan koperasi. Hal ini berarti ada penambahan 68% siswa yang mengetahui materi tersebut. Materi berikutnya yang cukup menarik strategi peningkatan daya saing koperasi. Hasil pretest hanya 16 persen yang mengetahui tentang materi tersebut.



**Gambar 3.** Penyuluhan tentang strategi peningkatan daya saing koperasi

Setelah pemberian materi terdapat peningkatan pengetahuan ditunjukkan hasil postest 71% sehingga 55% pengetahuan siswa bertambah. Selanjutnya materi tentang laporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop dan UMKM No 2 tahun 2024 tentang kebijakan akuntansi koperasi sebelum diberikan materi hanya 21% siswa yang mengetahui laporan keuangan koperasi.



**Gambar 4.** Penyuluhan tentang laporan keuangan koperasi

Hasil diskusi dengan siswa bahwa siswa baru mengetahui adanya laporan keuangan khusus untuk koperasi syariah. Sehingga hasil post test menunjukkan 79% siswa menjadi tahu dan paham akan laporan keuangan koperasi dan juga tentang teknik akuntansi koperasi. Materi berikutnya tentang sejarah koperasi, dari hasil pretest hanya 8% yang mengetahui tentang sejarah koperasi. Hal ini menunjukkan kurangnya sosialisasi tentang koperasi terhadap siswa sekolah, padahal koperasi sudah ada sejak lama.



**Gambar 5.** Penyuluhan tentang sejarah koperasi

Setelah pemberian materi tentang sejarah koperasi adanya peningkatan pengetahuan akan sejarah koperasi hasil post test 79% siswa mengetahui dan paham tentang sejarah koperasi. Selanjutnya materi tentang tantangan pengembangan koperasi.



**Gambar 6.** Penyuluhan tentang tantangan pengembangan koperasi

Sebelum materi diberikan hanya 21% siswa yang mengetahui tentang tantangan pengembangan koperasi. Setelah pemberian materi dengan penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa maka ada peningkatan pengetahuan siswa. Hasil post test menunjukkan 87% siswa mengetahui dan paham tentang tantangan pengembangan koperasi.



**Gambar 7.** Foto Bersama Pemateri dan Peserta

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat sangatlah bermanfaat, hasil kuesioner kepada seluruh peserta penyuluhan bahwa kegiatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dan besar harapan peserta bahwa program pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan kembali di masa yang akan datang.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pengenalan akuntansi dan tata kelola administrasi koperasi bagi siswa SMA Negeri 1 Talang Kelapa

Kabupaten Banyuasin berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai berbagai aspek perkoperasian. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil posttest dibandingkan pretest, yaitu dari 21% menjadi 83%. Peningkatan pemahaman juga terjadi pada seluruh materi yang diberikan, meliputi permodalan koperasi dari 42% menjadi 97%, pendirian dan keanggotaan koperasi dari 16% menjadi 84%, strategi peningkatan daya saing koperasi dari 16% menjadi 71%, laporan keuangan koperasi dari 21% menjadi 79%, sejarah koperasi dari 8% menjadi 79%, serta tantangan pengembangan koperasi dari 21% menjadi 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab efektif dalam meningkatkan literasi siswa mengenai akuntansi dan tata kelola koperasi. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 97% peserta memberikan respons positif dan berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali pada masa mendatang, sehingga program ini dinilai bermanfaat dalam mendukung peningkatan pemahaman siswa tentang koperasi sejak usia sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Da Gomez, V. C., Mitan, W., & Romario, F. De. (2024). Strategi Peningkatan Tata Kelola Koperasi dalam Upaya Mencegah Praktik Tidak Sehat pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1212–1224. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.9035>
- Djamaa, W., Sri Agustin, & Rio Eldiason. (2021). Pelatihan Penguatan Tata Kelola Koperasi Dan Pengenalan Akuntansi (Indonesia, Tran.). In *Community Service Journal* (Vol. 1). <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet>
- Femilia Nean, M., Rengga, A., Yulia Jaeng, W. M., Jalan, A. ;, Nomor, K., Timur, A., & Sikka, K. (2025). Analisis Pengawasan Tata Kelola Koperasi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. *Journal Projemen*, 12(3). <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>
- Megasyara, I., Wibowo, R., Febrianti, D., Farihatul Bait, J., & Lukman Hakim, A. (2026). Optimalisasi Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Operasional Koperasi Merah Putih Menuju Kinerja yang Berkelanjutan.
- Mujiyono, & Pramesti, H. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Akuntansi Koperasi Pada Pengurus Koperasi Keluarga Sumber Bahagia 210 Sumber, Banjarsari, Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dimaseta*, 2(1).
- Nurianah, Sucipto, B., & Arahima, I. (2026). Penguatan Tata Kelola Administrasi Koperasi Merah Putih Untuk Mendorong Transparansi Laporan Keuangan Di Desa Mojokrapak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi*, 3. <https://doi.org/10.32503/aksime.v3i1.8738>
- Nurkholis, Kgs. M., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 77–84. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3052>
- Pratama, M. A., Oktafia, R., & Nisa, F. L. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Di Kecamatan Jabon Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(4), 1146–1157. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i4.5123>
- Purnamawati, I.G.A. (2020) . Akuntansi Koperasi dan UMKM: Teori dan Praktik. Rajagrafindo Persada.

- Sobar, A., & Ruswandi, W. (2025). Penguatan Tata Kelola Koperasi Berbasis Pendampingan di Kabupaten Sukabumi: Integrasi Manajemen Ekuitas, Aset, dan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, dan Perubahan*, 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1539>
- Suryandartiwi, W., Purnamasari, D., Zaky, A., Novita, A., Zarah, H., Oktavianis, H., & Sakit, S. (2020). Pelatihan Tata Kelola Koperasi Bagi Siswa Di Sman 12 Garuda Sakti Pekanbaru. *Communnity Development Journal*, 1(2), 181–183.